

STRATEGI PENINGKATAN MUTU PAUD BERBASIS NILAI ISLAM DI KB-TK ISLAM MADINATUR RAHMAH

Hainatun Hasanah

hainatun@uca.ac.id

Universitas Cendekia Abditama, Indonesia

Abstract: *Improving the quality of Islamic-based Early Childhood Education (PAUD) is a strategic effort to shape holistic child development, encompassing cognitive, socio-emotional, moral, and religious aspects. This study aims to analyze strategies for improving the quality of Islamic-based PAUD at the Madinatur Rahmah Islamic Kindergarten (KB-TK Islam) using a qualitative approach with phenomenological methods. The data collection techniques were carried out through in-depth interviews, observation, and document studies. Data analysis was carried out thematically through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing, with data validity testing using source and technique triangulation. The results of the study indicate that strategies for improving the quality of Islamic-based Early Childhood Education (PAUD) at KB-TK Islam Madinatur Rahmah include: Internal PAUD Quality Assurance, Improving educator competency through continuous professional development, Strengthening the Islamic-based PAUD curriculum, Optimizing child-centered learning management; and Active involvement of parents and the community as educational partners. These strategies have a positive impact on the quality of learning, the formation of religious character, and the overall development of children.*

Keywords: *Islamic-based PAUD; Quality Improvement; PAUD Management.*

Abstrak: Peningkatan mutu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berbasis Islam merupakan upaya strategis dalam membentuk perkembangan anak secara holistik yang mencakup aspek kognitif, sosial-emosional, moral, dan religius. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi peningkatan mutu PAUD Berbasis Islam di KB-TK Islam Madinatur Rahmah dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Adapun Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumen. Analisis data dilakukan secara tematik melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi peningkatan mutu PAUD berbasis Islam di KB-TK Islam Madinatur Rahmah meliputi: Adanya Penjaminan Mutu Internal PAUD, Peningkatan kompetensi pendidik melalui pengembangan profesional berkelanjutan, Penguatan kurikulum PAUD berbasis Islam, Optimalisasi manajemen pembelajaran yang berpusat pada anak; serta Pelibatan aktif orang tua dan masyarakat sebagai mitra pendidikan. Strategi tersebut berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran, pembentukan karakter religius, serta perkembangan anak secara menyeluruh.

Kata Kunci: *PAUD Berbasis Islam; Peningkatan Mutu; Manajemen PAUD.*



A. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tahap awal pendidikan formal yang memiliki peran fundamental dalam membentuk dasar perkembangan kognitif, sosial-emosional, bahasa, fisik-motorik, serta nilai agama dan moral anak.¹ Pada fase ini, anak berada pada kondisi perkembangan yang sangat peka terhadap berbagai bentuk stimulasi pendidikan yang diberikan oleh lingkungan sekitarnya, baik di lingkungan keluarga maupun lembaga pendidikan.² Masa usia dini dikenal sebagai *golden age*, yaitu periode emas perkembangan anak yang sangat menentukan kualitas sumber daya manusia di masa depan.³ Pada periode ini, pertumbuhan otak anak terjadi dengan cepat, sehingga diperlukan pendidikan yang dapat memenuhi kebutuhan belajar anak secara menyeluruh dan berkesinambungan.

Karena itu, pelaksanaan pendidikan untuk anak-anak usia dini perlu dilakukan dengan cara yang terencana, terfokus, dan berkualitas sehingga dapat memberikan stimulasi yang terbaik sesuai dengan tahap perkembangan anak. Pendidikan PAUD tidak hanya berorientasi pada penguasaan kemampuan akademik dasar, tetapi juga pada pembentukan karakter, kemandirian, kreativitas, serta sikap sosial dan religius anak sejak dini, yang menjadi landasan penting dalam pembentukan kepribadian anak secara utuh.⁴ Penyelenggaraan PAUD yang bermutu diharapkan mampu menjadi fondasi yang kuat bagi perkembangan anak pada jenjang pendidikan selanjutnya serta membentuk generasi yang sehat secara fisik, cerdas secara intelektual, matang secara emosional, dan berakhlak mulia melalui layanan pendidikan yang holistik dan berkesinambungan.⁵

Pemerintah Indonesia melalui berbagai regulasi dan kebijakan terus mendorong peningkatan mutu PAUD, salah satunya melalui penerapan Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Standar tersebut mencakup standar tingkat pencapaian perkembangan anak, standar isi, proses, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, pengelolaan, pembiayaan, serta penilaian pendidikan.⁶ Lembaga PAUD Berbasis Islam memiliki tantangan dan peluang

¹ Depdiknas, 'Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berkualitas', *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi*, 1 (2022), p. 79.

² Umi Faizah, Nur Hamzah, Dessy Farantika, Ferdian Utama, dan Dini Anggia, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam Anak Usia Dini* (Jakarta: Penerbit PIAUD Indonesia, 2024), hlm. 22–25

³ Sukimin, 'Penyelenggaraan Pendidikan PAUD Berbasis Islam dalam Perspektif Standar Nasional PAUD', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9.6 (2025), 3078–3088 (hlm. 3080).

⁴ Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoretik dan Praktik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), hlm. 19–22

⁵ Nurhayati, *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Mutu* (Bandung: Refika Aditama, 2022), hlm. 27–30

⁶ *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2023 tentang Standar Pengelolaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan*

tersendiri dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Selain memenuhi standar nasional, PAUD berbasis Islam juga dituntut untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam seluruh aspek pembelajaran dan pengelolaan lembaga. Integrasi nilai agama dan moral sejak usia dini dinilai efektif dalam membentuk karakter religius, disiplin, dan akhlak mulia pada anak.⁷ Oleh karena itu, strategi peningkatan mutu PAUD Berbasis Islam harus mampu mengakomodasi kebutuhan perkembangan anak sekaligus menerapkan nilai-nilai keislaman dalam setiap pembelajaran sehingga anak dapat terbiasa dalam kehidupan sehari-harinya. Namun, implementasi standar tersebut di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan, terutama pada lembaga PAUD swasta dan berbasis masyarakat.

Salah satu tantangan utama dalam meningkatkan mutu PAUD berbasis Islam adalah keterbatasan kompetensi pendidik. Guru PAUD dituntut memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial yang memadai agar mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini⁸ sedangkan upaya untuk melatih para guru untuk memenuhi standar tersebut masih jarang dilakukan.

KB-TK Islam Madinatur Rahmah adalah sebuah lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang berbasis Islam, yang berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikannya dengan berbagai cara atau strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Lembaga ini fokus pada pengembangan program peningkatan kemampuan mengajar, penguatan kurikulum PAUD berbasis Islam, pengelolaan pembelajaran secara efektif, dan pelibatan orang tua serta masyarakat dalam proses pendidikan. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan dan memenuhi harapan masyarakat akan pendidikan anak usia dini yang berkualitas.

KB-TK Islam Madinatur Rahmah merupakan salah satu lembaga PAUD berbasis Islam yang berupaya meningkatkan mutu pendidikannya melalui berbagai strategi managerial dan pedagogis. Lembaga ini mengembangkan program peningkatan kompetensi pendidik, penguatan kurikulum PAUD, pengelolaan pembelajaran yang efektif, serta pelibatan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan. Strategi tersebut dirancang untuk meningkatkan kualitas layanan

Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023), Pasal 2–5.

⁷ Nur Hidayati dan Dadan Suryana, 'Pengembangan Karakter Anak Usia Dini melalui Pendidikan Holistik Integratif', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.2 (2021), 1456–1464 (hlm. 1460–1461).

⁸ Nurhayati, *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Mutu* (Bandung: Refika Aditama, 2022), hlm. 45–48

pendidikan dan memenuhi harapan masyarakat terhadap pendidikan anak usia dini yang bermutu.

Penelitian mengenai strategi peningkatan mutu pendidikan anak usia dini di KB-TK Islam Madinatur Rahmah penting dilakukan untuk memperoleh gambaran empiris tentang praktik pengelolaan mutu PAUD Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan manajemen PAUD serta menjadi referensi praktis bagi pengelola PAUD Islam dalam merancang dan menerapkan strategi peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi untuk memahami secara mendalam tentang strategi peningkatan mutu yang diterapkan di Kb-TK Islam Madinatur Rahmah. Fenomenologi dipilih karena berfokus pada upaya mengungkap makna yang esensial dari suatu pengalaman yang diterapkan di KB-TK Islam Madinatur Rahmah, sehingga peneliti dapat menyusun deskripsi yang kaya mengenai bagaimana suatu fenomena dipersepsi, dimaknai, dan dijalani oleh objek penelitian.⁹ Pendekatan ini relevan dalam kajian pendidikan karena memungkinkan peneliti menangkap kompleksitas pengalaman sosial-pendidikan yang tidak dapat dijelaskan secara memadai melalui pengukuran kuantitatif.¹⁰

Penelitian ini dilakukan di KB-TK Islam Madinatur Rahmah sebagai konteks alami yang berkaitan dengan praktik peningkatan kualitas PAUD berbasis Islam. Para peserta dipilih berdasarkan kriteria partisipasi dan terlibat langsung dalam merencanakan dan melaksanakan program, seperti kepala sekolah, guru keals, staf pendidikan yang relevan, serta orang tua/wali murid. Pemilihan peserta ini bertujuan untuk mendapatkan informan yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara untuk menggali informasi tentang strategi peningkatan mutu kemudian observasi yaitu melihat secara langsung proses pembelajaran dan budaya sekolah (misalnya pembiasaan adab, rutinitas ibadah, interaksi guru-murid, dan pengelolaan kelas) serta studi dokumentasi (KOSP, program tahunan/semester, SOP layanan, instrumen penilaian, laporan kegiatan, dan arsip rapat) untuk memperkuat bukti empiris.

⁹ John W. Creswell and Cheryl N. Poth, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*, 5th edn (Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2023), pp. 74–92.

¹⁰ A. A. Alhazmi and S. Kaufmann, 'Phenomenological Qualitative Methods Applied to the Analysis of Educational Research', *Frontiers in Psychology*, 13 (2022), Article 785134, pp. 1–9.

Strategi ini sejalan dengan praktik riset fenomenologi yang menekankan triangulasi sumber data agar deskripsi pengalaman tidak semata bergantung pada satu jenis data.¹¹

Prosedur analisis data dilakukan secara iteratif sejak awal pengumpulan data dengan mengikuti prinsip analisis fenomenologis: peneliti melakukan pembacaan berulang transkrip wawancara dan catatan lapangan, memberi kode pada pernyataan penting, lalu mengelompokkan kode menjadi tema-tema pengalaman. Tema kemudian disintesis menjadi deskripsi tekstural (apa yang dialami partisipan) dan deskripsi struktural (bagaimana pengalaman itu terjadi dalam konteks), hingga diperoleh esensi pengalaman kolektif mengenai strategi peningkatan mutu PAUD berbasis Islam di KB-TK Islam Madinatur Rahmah

Keabsahan informasi dikuatkan melalui metode triangulasi, yang mencakup triangulasi teknik (menggunakan wawancara, pengamatan, dan dokumen) serta triangulasi sumber (melibatkan berbagai narasumber dari perspektif yang berbeda). Prinsip-prinsip etika dalam penelitian kualitatif dipatuhi dengan cermat, termasuk persetujuan dari narasumber yang diberikan secara sukarela, perlindungan terhadap kerahasiaan informasi, dan penghormatan terhadap nilai-nilai lokal serta keagamaan di komunitas sekolah.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penyelenggaraan PAUD Berbasis Islam di KB-TK Islam Madinatur Rahmah

KB-TK Islam Madinatur Rahmah merupakan sekolah Islam yang berlokasi di daerah Tenjo Kab. Bogor. Sekolah ini menyelenggarakan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berbasis Islam, dengan mengkombinasikan kurikulum nasional dengan kurikulum yang menjadi ciri-khas dari sekolah ini yaitu kurikulum berbasis Islam yang biasa disebut kurikulum pendidikan agama islam.

Berdasarkan pengalaman dan informasi para informan, di KB-TK Islam Madinatur Rahmah bahwa sekolah ini tidak hanya menekankan pencapaian perkembangan anak secara akademik, tetapi juga berorientasi pada pembentukan akhlak, adab, dan karakter religius sejak usia dini. Kepala sekolah memaknai pendidikan Islam di lembaga ini sebagai “*upaya menanamkan nilai keislaman secara menyeluruh melalui kebiasaan sehari-hari, bukan sekadar melalui pengajaran materi agama disekolah namun pembiasaan yang ada disekolah diterapkan kembali dirumah didampingi oleh orang tua masing-masing*”.

¹¹ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 4th edn (Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2020), pp. 8–12, 31–36, 299–305.

Pemaknaan ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam dipahami sebagai kultur lembaga yang hidup dan dialami secara langsung oleh seluruh warga sekolah.

Dari perspektif kepala sekolah, penyelenggaraan PAUD berbasis Islam dimulai dari perencanaan kurikulum yang mengintegrasikan kurikulum nasional PAUD dengan nilai-nilai Islam ke dalam Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP). Kepala sekolah menjelaskan bahwa integrasi tersebut dilakukan dengan cara memasukkan nilai adab, kemandirian, tanggung jawab, dan pembiasaan ibadah ke dalam tujuan pembelajaran dan program harian anak. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa fenomenologi pendidikan berfokus pada bagaimana aktor pendidikan memberi makna terhadap praktik yang mereka jalani dalam konteks nyata.¹²

Guru-guru di KB–TK Islam Madinatur Rahmah memahami pelaksanaan pendidikan anak usia dini berbasis Islam sebagai suatu proses belajar yang mengedepankan keteladanan serta hubungan emosional yang erat dengan anak. Salah satu pengajar mengungkapkan bahwa nilai-nilai Islam lebih mudah diterima oleh anak jika disampaikan melalui contoh konkret, seperti berbicara dengan lembut, membiasakan memberi salam, berdoa bersama, dan menunjukkan kesabaran saat mendampingi anak. Bagi para guru, pengalaman mengajar di KB–TK Islam Madinatur Rahmah bukan sekedar kegiatan mengajar, melainkan juga merupakan suatu ibadah yang mengharuskan adanya keselarasan antara perkataan dan tindakan. Makna ini menunjukkan esensi pengalaman guru sebagai pendidik PAUD Islam, yaitu menjadi *uswah hasanah* dalam keseharian anak.¹³

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru mengartikan aktivitas bermain sebagai cara utama untuk menanamkan prinsip-prinsip keislaman. Kegiatan bermain yang tematis, mendongeng, bernyanyi, dan kegiatan sehari-hari dipandang sebagai sarana yang efektif untuk menginternalisasikan nilai-nilai agama dan moral dengan cara yang alami, sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Hal ini memperkuat temuan penelitian sebelumnya bahwa pendekatan bermain yang bermakna merupakan inti dari pembelajaran PAUD yang berkualitas dan kontekstual.¹⁴

Sementara itu, orang tua memahami penyelenggaraan pendidikan anak usia dini (PAUD) berbasis Islam di KB-TK Islam Madinatur Rahmah sebagai kerja sama antara pihak sekolah dan keluarga untuk membentuk karakter anak. Salah satu

¹² John W. Creswell and Cheryl N. Poth, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*, 5th edn (Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2023), pp. 75–90

¹³ Umi Faizah, Nur Hamzah, Dessy Farantika, Ferdian Utama, dan Dini Anggia, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam Anak Usia Dini* (Jakarta: Penerbit PIAUD Indonesia, 2024), hlm. 40–45.

¹⁴ Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, *Pedoman Umum Penyelenggaraan PAUD Berkualitas* (Jakarta: Kemdikbudristek, 2022), hlm. 18–21.

orang tua menyatakan bahwa perubahan sikap anak, seperti kebiasaan berdoa, lebih sopan, dan mandiri, menjadi tolak ukur utama keberhasilan pendidikan di lembaga tersebut. Pengalaman orang tua ini menunjukkan bahwa kualitas PAUD di KB-TK Islam Madinatur Rahmah tidak hanya diukur dari prestasi akademik, tetapi juga dari dampak nyata terhadap perilaku dan sikap anak dalam kehidupan sehari-hari.

Secara fenomenologis, pengalaman kepala sekolah, guru, dan orang tua memperlihatkan esensi yang sama, yaitu bahwa penyelenggaraan PAUD berbasis Islam di KB-TK Islam Madinatur Rahmah dimaknai sebagai proses pendidikan holistik yang menyatukan aspek perkembangan anak dengan nilai-nilai keislaman. Integrasi nilai Islam tidak dipahami sebagai program terpisah, melainkan sebagai ruh yang menjiwai seluruh aktivitas pembelajaran dan pengelolaan lembaga. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan PAUD berbasis Islam sangat ditentukan oleh kesamaan makna dan komitmen seluruh pemangku kepentingan terhadap nilai yang dijalankan bersama.

2. Penjaminan Mutu Internal PAUD di KB-TK Islam Madinatur Rahmah

Penjaminan mutu internal adalah serangkaian langkah terencana yang bertujuan untuk memastikan bahwa semua aktivitas pendidikan berjalan sesuai dengan program yang telah ditetapkan serta visi dan misi lembaga pendidikan. Dalam hal ini, KB-TK Islam Madinatur Rahmah mengarahkan penjaminan mutu internal tidak hanya untuk memenuhi standar perkembangan anak dan mutu pengajaran, tetapi juga untuk menginternalisasi nilai-nilai Islam yang menjadi ciri khas lembaga. Penjaminan mutu dipahami sebagai upaya berkelanjutan untuk menanamkan adab, akhlak karimah, kemandirian, dan sikap religius anak melalui seluruh aktivitas pembelajaran dan pengelolaan sekolah.¹⁵

Secara fungsional, sistem jaminan mutu internal di KB-TK Islam Madinatur Rahmah meliputi tahap perencanaan program yang didasarkan pada kurikulum nasional yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam, pelaksanaan pembelajaran yang berfokus pada anak dengan metode bermain sambil belajar, evaluasi terhadap proses dan hasil pembelajaran, serta tindak lanjut berupa perbaikan dan pengembangan program secara berkelanjutan.¹⁶ Penjaminan mutu juga melibatkan peran kepala sekolah dalam supervisi akademik dan penguatan kapasitas pendidik, sekaligus menata kemitraan dengan orang tua agar pembiasaan nilai agama dan moral berlangsung konsisten antara rumah dan sekolah.¹⁷ Dengan

¹⁵ Upik Elok Endang Rasmani, 'Pendampingan Penerapan Manajemen Mutu PAUD melalui Pelatihan dan Evaluasi Berbasis PDCA', *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.2 (2025)

¹⁶ Sukimin, 'Penyelenggaraan Pendidikan PAUD Berbasis Islam dalam Perspektif Standar Nasional PAUD', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9.6 (2025).

¹⁷ Umi Faizah et al., *Dasar-Dasar Pendidikan Islam Anak Usia Dini* (Jakarta: Penerbit PIAUD Indonesia, 2024)

demikian, jaminan mutu internal tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendalian kualitas, tetapi juga sebagai wadah refleksi kolektif untuk meningkatkan kualitas layanan PAUD Islam secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Secara operasional, sistem penjaminan mutu internal di KB–TK Islam Madinatur Rahmah mencakup tahapan perencanaan program berbasis kurikulum nasional yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman, pelaksanaan pembelajaran yang berpusat pada anak dan berbasis bermain, evaluasi terhadap proses dan hasil pembelajaran, serta tindak lanjut berupa perbaikan dan pengembangan program secara berkelanjutan.² Penjaminan mutu juga melibatkan peran kepala sekolah dalam supervisi akademik dan penguatan kapasitas pendidik, sekaligus menata kemitraan dengan orang tua agar pembiasaan nilai agama dan moral berlangsung konsisten antara rumah dan sekolah.³ Dengan demikian, penjaminan mutu internal tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pengendalian kualitas, tetapi juga sebagai sarana refleksi bersama untuk meningkatkan mutu layanan PAUD Islam di KB-TK Islam Madinatur Rahmah secara holistik dan berkesinambungan.

Untuk memastikan program berjalan di KB-TK Islam Madinatur Rahmah menerapkan siklus Plan–Do–Check–Act (PDCA) dalam manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagai pendekatan terstruktur untuk memastikan program dilaksanakan secara teratur dan fokus pada peningkatan kualitas layanan pendidikan. Melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut, lembaga PAUD dapat melakukan perbaikan terus-menerus berdasarkan penilaian yang objektif, reflektif, dan berlandaskan data. Model PDCA dianggap efektif dalam membangun budaya kualitas, karena mengajak semua anggota sekolah untuk terlibat dalam proses evaluasi dan pengambilan keputusan yang didasarkan pada fakta-fakta empiris.¹⁸

3. Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Penguatan Kurikulum PAUD Berbasis Islam

Berdasarkan hasil Observasi dan wawancara, KB–TK Islam Madinatur Rahmah melihat bahwa peningkatan kemampuan kompetensi pendidik sebagai fondasi utama dalam upaya atau strategi peningkatan mutu pendidikan. Kepala sekolah menyatakan bahwa kualitas mutu lembaga berkaitan erat dengan kualitas guru, mengingat guru adalah bagian SDM yang paling utama menerapkan kurikulum dan berinteraksi secara langsung dengan anak selama proses belajar. Pemahaman ini mendorong sekolah untuk menjadikan pengembangan kompetensi guru sebagai salah satu prioritas utama dalam merencanakan program tahunan.

¹⁸ Izza Mutia Raihan et al., 'Total Quality Management dan Siklus PDCA sebagai Strategi Penguatan Mutu Pendidikan', *JERKIN*, 3.4 (2025).

Hasil wawancara dengan pengajar mengungkapkan bahwa peningkatan kemampuan para pendidik dilakukan secara terus-menerus melalui partisipasi dalam pelatihan, workshop dan kegiatan pengembangan profesional yang berkaitan dengan pendidikan anak usia dini. Para guru menyatakan bahwa kegiatan tersebut berperan penting dalam memperdalam pemahaman mereka mengenai ciri-ciri perkembangan anak, metode pembelajaran yang berorientasi pada permainan, serta cara untuk menggabungkan nilai-nilai keislaman dalam aktivitas pembelajaran sehari-hari. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa kompetensi pedagogik dan profesional guru berpengaruh langsung terhadap kualitas pembelajaran dan optimalisasi perkembangan anak usia dini.¹⁹

Observasi mengenai proses belajar di kelas menunjukkan bahwa para pengajar di KB-TK Islam Madinatur Rahmah dapat melaksanakan pengajaran yang dinamis, menyenangkan, dan fokus pada kebutuhan anak. Para guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai panutan (*uswah hasanah*) dalam menanamkan nilai-nilai adab, disiplin, dan sikap religius. Contoh dari keteladanan ini terlihat dalam kebiasaan memberikan salam, doa bersama, penggunaan bahasa yang sopan, serta menunjukkan sikap sabar dan empatik saat mendampingi anak. Pendekatan ini menunjukkan bahwa kemampuan kepribadian dan sosial para guru merupakan elemen krusial dalam kualitas PAUD yang berbasis Islam.²⁰

Dari segi kurikulum, hasil wawancara dengan kepala sekolah mengindikasikan bahwa KB-TK Islam Madinatur Rahmah menerapkan Kurikulum Merdeka PAUD yang dikombinasikan dengan unsur-unsur keislaman sebagai ciri khas institusi. Penyatuan kurikulum ini dirancang dalam Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) dengan memposisikan nilai-nilai agama dan moral sebagai elemen penting dalam tujuan pengajaran, aktivitas sehari-hari, dan program kebiasaan. Integrasi ini tidak dilakukan secara terpisah, tetapi diinternalisasikan dalam pembelajaran tematik serta kegiatan bermain yang sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Hasil pengamatan juga menunjukkan bahwa penguatan nilai-nilai Islam dalam kurikulum dilaksanakan melalui aktivitas kebiasaan ibadah, seperti pengenalan Tahfidz Al-Qur'an, Hadist pilihan, Doa Harian dan pengenalan adab dalam berinteraksi, serta kegiatan tematik yang mengangkat nilai-nilai moral dan sosial dalam Islam. Para guru menganggap kegiatan tersebut sebagai cara yang efektif untuk menanamkan karakter religius dengan cara yang alami dan menyenangkan. Temuan ini mendukung penelitian yang menyebutkan bahwa

¹⁹ Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoretik dan Praktik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), hlm. 45–48

²⁰ Dadan Suryana, *Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 62–66.

kurikulum PAUD Islam yang relevan dan terintegrasi dapat meningkatkan kualitas karakter dan spiritual anak sejak usia dini.²¹

Secara keseluruhan, hasil pengamatan dan wawancara mengindikasikan bahwa peningkatan kemampuan pendidik dan penguatan kurikulum PAUD berbasis Islam di KB–TK Islam Madinatur Rahmah adalah dua strategi yang saling terkait dan memperkuat satu sama lain. Pendidik yang berkualitas mampu menerapkan kurikulum dengan baik, sedangkan kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam memberikan arahan yang jelas dalam pembentukan karakter dan perkembangan anak secara menyeluruh. Strategi ini menjadi dasar penting untuk mencapai mutu PAUD Islam yang berkelanjutan.

4. Optimalisasi Manajemen Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, peningkatan manajemen pembelajaran di KB–TK Islam Madinatur Rahmah dilakukan dengan cara yang terencana dan terorganisir sebagai bagian dari usaha untuk meningkatkan kualitas PAUD. Kepala sekolah menjelaskan bahwa setiap awal tahun kepala sekolah dan guru mengadakan RAKER atau Rapat Kerja untuk membahas kegiatan yang akan dilaksanakan selama 1 tahun kemudian setiap di evaluasi setiap akhir semester, dan guru membuat peta konsep pembelajaran setiap awal semester sehingga guru bisa Menyusun konsep kegiatan tersebut dari jauh jauh hari sebelum pelaksanaan kegiatan. kemudian guru diwajibkan untuk menyusun perangkat pembelajaran harian, penetapan tujuan belajar, serta pemilihan metode dan media yang sesuai dengan karakteristik anak-anak usia dini yang tercakup dalam modul ajar atau rencana harian dan mingguan setiap akhir pekan. Rencana tersebut berfungsi sebagai panduan utama bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang terfokus, konsisten, dan bermakna.

Hasil pengamatan di dalam kelas menunjukkan bahwa guru berhasil mengatur lingkungan belajar yang mendukung dengan menciptakan atmosfer yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi anak-anak. Penataan kelas dilakukan sesuai dengan kebutuhan aktivitas bermain dan pembelajaran tematik, sehingga anak-anak mendapatkan cukup ruang untuk bergerak, menjelajah, dan berinteraksi dengan teman-teman mereka. Guru juga tampak menerapkan disiplin positif dengan pendekatan yang persuasif dan penuh kasih, sejalan dengan prinsip pendidikan untuk anak usia dini dan nilai-nilai Islam.

Dalam wawancara dengan guru, terungkap bahwa pemanfaatan media pembelajaran yang kreatif menjadi salah satu strategi utama untuk meningkatkan pengelolaan proses belajar. Guru menggunakan berbagai jenis media, baik yang

²¹ Nur Hidayati dan Dadan Suryana, 'Pengembangan Karakter Anak Usia Dini melalui Pendidikan Holistik Integratif', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.2 (2021), 1456–1464.

berasal dari lingkungan sekitar maupun alat sederhana buatan sendiri, untuk merangsang minat dan partisipasi anak-anak dalam pembelajaran. Media ini tidak hanya berfungsi untuk mengembangkan aspek kognitif dan motorik, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai agama dan moral melalui cerita, bermain peran, dan kegiatan tematik yang bernuansa islami.²²

Selain itu, baik guru maupun orang tua menganggap bahwa lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan merupakan faktor krusial untuk mendukung perkembangan anak. Orang tua mengungkapkan bahwa anak-anak merasa nyaman dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah karena suasana kelas yang ramah dan interaksi yang hangat dari para guru. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa lingkungan belajar yang positif dan kondusif berperan signifikan dalam menstimulasi perkembangan anak usia dini secara optimal.²³

Secara keseluruhan, hasil dari observasi dan wawancara menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran yang optimal di KB–TK Islam Madinatur Rahmah tercapai melalui perencanaan pembelajaran yang baik, pengelolaan kelas yang mendukung, serta penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan sesuai konteks dan tema pembelajaran. Praktik-praktik manajemen pembelajaran ini tidak hanya membantu mencapai tujuan perkembangan anak, tetapi juga memperkuat penerapan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran sehari-hari.

5. Pelibatan Orang Tua dan Masyarakat

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Sebagian wali murid KB-TK Islam Madinatur Rahmah, peran serta orang tua dan masyarakat di KB–TK Islam Madinatur Rahmah dianggap sangat penting dalam usaha meningkatkan kualitas mutu Pendidikan Anak Usia Dini(PAUD). Kepala sekolah menyatakan bahwa partisipasi orang tua dianggap sebagai elemen utama untuk menjaga hubungan yang harmonis antara pendidikan di sekolah dan pembimbingan di rumah. Karena itu, sekolah secara terstruktur melaksanakan berbagai kegiatan yang mendorong keterlibatan aktif orang tua dalam pendidikan anak.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa pelibatan orang tua dilakukan melalui kegiatan parenting yang dilaksanakan secara berkala dengan tema pengasuhan anak usia dini dan penanaman nilai-nilai keislaman. Kegiatan parenting ini menjadi ruang dialog antara sekolah dan orang tua untuk menyamakan persepsi tentang tujuan pendidikan, strategi pembelajaran, serta pembiasaan karakter dan religiusitas anak. Guru memaknai kegiatan tersebut sebagai sarana

²² Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoretik dan Praktik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), hlm. 55–58.

²³ Nurhayati, *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Mutu* (Bandung: Refika Aditama, 2022), hlm. 72–75.

edukatif yang efektif untuk meningkatkan pemahaman orang tua terhadap perkembangan dan kebutuhan belajar anak.

Observasi terhadap praktik komunikasi sekolah dengan orang tua menunjukkan adanya komunikasi yang intensif dan berkelanjutan mengenai perkembangan anak. Informasi disampaikan melalui pertemuan tatap muka, laporan perkembangan, serta media komunikasi daring yang memungkinkan orang tua memantau aktivitas dan kemajuan anak secara rutin. Orang tua menilai pola komunikasi tersebut membantu mereka memahami perkembangan anak sekaligus menyesuaikan pola pengasuhan di rumah agar sejalan dengan nilai dan kebiasaan yang diterapkan di sekolah.

Selain itu, pelibatan orang tua juga tampak melalui partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan sekolah, seperti kegiatan keagamaan, peringatan hari besar Islam, dan kegiatan sosial serta kegiatan sekolah lainnya yang melibatkan komite sekolah dan wali murid. Kepala sekolah menuturkan bahwa keterlibatan ini tidak hanya memperkuat hubungan emosional antara orang tua dan sekolah, tetapi juga membangun rasa memiliki terhadap lembaga pendidikan. Sinergi yang terbangun antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dinilai mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran serta konsistensi pendidikan anak secara menyeluruh.²⁴

Secara keseluruhan, hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa pelibatan orang tua dan masyarakat di KB–TK Islam Madinatur Rahmah tidak bersifat seremonial, melainkan terintegrasi dalam sistem pengelolaan pendidikan. Pendekatan kolaboratif ini memperkuat implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan anak usia dini dan berkontribusi positif terhadap peningkatan mutu layanan PAUD berbasis Islam.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian strategi peningkatan mutu PAUD berbasis Islam di KB–TK Islam Madinatur Rahmah dilaksanakan secara terintegrasi antara pengelolaan lembaga, proses pembelajaran, dan internalisasi nilai-nilai keislaman. Penyelenggaraan PAUD berbasis Islam tidak hanya berorientasi pada pemenuhan aspek perkembangan anak, tetapi juga pada pembentukan karakter religius, adab, dan akhlak mulia sebagai fondasi pendidikan anak usia dini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan mutu PAUD dilakukan melalui penjaminan mutu internal yang berkelanjutan, peningkatan kompetensi

²⁴ Ayu Putri dan Abdul Rahman, 'Pelibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran', *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.1 (2023), 55–66.

pendidik, penguatan kurikulum Merdeka PAUD yang terintegrasi dengan nilai Islam, optimalisasi manajemen pembelajaran, serta pelibatan aktif orang tua dan masyarakat. Strategi tersebut berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran, konsistensi pendidikan antara sekolah dan rumah, serta perkembangan karakter dan religiusitas anak. Dengan demikian, keberhasilan peningkatan mutu PAUD berbasis Islam sangat ditentukan oleh komitmen dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan dalam mengimplementasikan pendidikan yang holistik dan berkelanjutan.

REFERENSI

- A. Putri, Ayu, dan Abdul Rahman. (2023). *'Pelibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran'*, Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4.1
- Alhazmi, A. A., and S. Kaufmann. (2022). *Phenomenological Qualitative Methods Applied to the Analysis of Educational Research*, *Frontiers in Psychology*, 13 Article 785134. <https://www.frontiersin.org/journals/psychology/articles/10.3389/fpsyg.2022.785134/full>
- Creswell, John W., and Cheryl N. Poth. (2023). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*, 5th edn (Thousand Oaks, CA: SAGE Publications).
- Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Jenderal PAUD, Dikdas, dan Dikmen, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, (2022). *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Berkualitas*, Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Fadlillah, Muhammad. (2020). *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoretik dan Praktik* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Faizah, Umi, et al., (2024). *Dasar-Dasar Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Jakarta: Penerbit PIAUD Indonesia.
- Faizah, Umi, Nur Hamzah, Dessy Farantika, Ferdian Utama, dan Dini Anggia. (2024). *Dasar-Dasar Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Jakarta: Penerbit PIAUD Indonesia.
- Faizah, Umi, Nur Hamzah, Dessy Farantika, Ferdian Utama, dan Dini Anggia. (2024). *Dasar-Dasar Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Jakarta: Penerbit PIAUD Indonesia.

- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 4th edn. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 4th edn. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Nurhayati. (2022). *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Mutu*, Bandung: Refika Aditama.
- Nurhayati. (2022). *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Mutu*, Bandung: Refika Aditama.
- Raihan, Izza Mutia, et al., (2025). *Total Quality Management dan Siklus PDCA sebagai Strategi Penguatan Mutu Pendidikan*, JERKIN, 3.4
- Rasmani, Upik Elok Endang. (2025). *Pendampingan Penerapan Manajemen Mutu PAUD melalui Pelatihan dan Evaluasi Berbasis PDCA*, Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6.2 <https://doi.org/10.37985/murhum.v6i2.1617>
- Sugiyono, (2021). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, ed. Revisi, Bandung: Alfabeta,
- Sukimin. (2025). 'Penyelenggaraan Pendidikan PAUD Berbasis Islam dalam Perspektif Standar Nasional PAUD', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9.6 3078–3088. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i6.7348>
- Suryana, Dadan. (2020). *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*, Jakarta: Kencana,
- Tika Santika, Aini Nur Rahmawati, Sasikirana Wuni Hassya, Syahla Afifah Alimanda, dan Raissa Ageng. (2023). 'Pola Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini', *Jurnal Plamboyan Edu (JPE)*, 1.1 <https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/plamboyan/article/view/319>